

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL MOJOKERTO-KERTOSONO TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN TEMBELANG DAN KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN JOMBANG**

**Gayuh Rofiulloh**

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
[ganyongtogel@gmail.com](mailto:ganyongtogel@gmail.com)

**Drs. Kuspriyanto, M.Kes.**

Dosen Pembimbing Mahasiswa

**Abstrak**

Beberapa tahun terakhir pembangunan infrastruktur sangat berkembang pesat di bidang jalan khususnya Jalan Tol di Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Jombang adalah salah satu yang termasuk dalam pembangunan jalan tol yang menghubungkan antara Mojokerto - Kertosono. Pembangunan Jalan Tol Mojokerto - Kertosono melewati enam desa dari dua kecamatan yaitu Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan sehingga perlu dilakukan pembebasan lahan. Pembebasan lahan ini berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya perubahan terhadap kondisi sosial – ekonomi masyarakat di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan di Kabupaten Jombang sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol Mojokerto-Kertosono.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian di Kecamatan Tembelang dan Peterongan yang terdiri dari enam desa yaitu Desa Tampingmojo, Desa Kedunglosari, Desa Mojokrapak, Desa Pesantren, Desa Tenganan dan Desa Sumberagung. Sampel dalam penelitian ini ada 100 responden yang dibagi dalam enam desa di dua Kecamatan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan prosentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan lahan yang dibebaskan untuk pembangunan jalan tol adalah lahan pertanian dan pemukiman. Pembangunan Jalan Tol Mojokerto - Kertosono berdampak relatif buruk terhadap kondisi sosial dan ekonomi, terutama kondisi sosial. Untuk mata pencaharian tidak sepenuhnya berubah karena 48% masyarakat masih tetap menjadi petani dan beberapa beralih profesi mata pencaharian akibat terkena pembebasan lahan. Kondisi ekonomi ada perubahan yaitu penurunan produktivitas hasil panen dikarenakan lahan pertanian terkena pembebasan lahan untuk bangunan jalan tol yang mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran tiap bulan masyarakat.

**Kata kunci** : *Pembangunan, Jalan Tol.*

**Abstract**

The last few years the construction of infrastructure has been growing rapidly in the field of roads, especially toll roads in East Java. The area of Jombang Regency is one that is included in the construction of a toll road that connects Mojokerto - Kertosono. Construction of the Mojokerto - Kertosono Toll Road passes through six villages from two sub-districts, namely Tembelang District and Peterongan Subdistrict so that land acquisition needs to be done. This land acquisition is in the Local Community Social and Economic Policy. The purpose of this study was to study the existence of changes in social - economic ejection in Tembelang and Peterongan Subdistricts in Jombang Regency before and hence considering the construction of the Mojokerto-Kertosono toll road.

This type of research is quantitative descriptive research. The research locations in Tembelang and Peterongan Subdistricts consisted of six villages namely Tampingmojo Village, Kedunglosari Village, Mojokrapak Village, Pesantren Village, Tenganan Village and Sumberagung Village. The sample in this study were 100 respondents who were divided into six villages in two sub-districts. Source of data in the form of primary data and secondary data. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis, the data obtained were analyzed using percentages.

The results of this study indicate that the land acquired for the construction of toll roads is agricultural and residential land. Construction of the Mojokerto - Kertosono Toll Road has a relatively bad impact on social and economic conditions, especially social conditions. For livelihoods it has not changed completely because 48% of the people remain farmers and some have switched their livelihood professions due to land acquisition. Economic conditions are changing, namely a decrease in crop productivity because agricultural land is affected by land acquisition for toll road buildings which affects the monthly income and expenditure of the community

**Keyword** : *Development, Toll road.*

## PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu usaha sabar yang terencana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangat strategis dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, Riyadi dkk (2005:129).

Kemacetan diatasi dengan melalui pembangunan infrastruktur berupa pembangunan jalan tol. Adanya pembangunan jalan tol sangat berpengaruh oleh masyarakat Indonesia. Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI No.15 Tahun 2005). Pembangunan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal aspek multi-kompleks yaitu aspek ekonomi, politik, sosial, budaya dan kewilayahan.

Kabupaten Jombang merupakan salah satu daerah yang sedang melakukan pembangunan jalan tol diwilayah Jawa Timur. Proyek pembangunan jalan tol Mojokerto-Kertosono sudah berlangsung sejak 2008. Wilayah di Jombang ini masuk kedalam proyek pengerjakan pembangunan jalan tol tahap ke- II, namun terhambat karena beberapa faktor. Pembebasan lahan merupakan salah satu faktor yang paling vital persoalannya. Ada dua wilayah kecamatan yang terkena pembebasan lahan untuk proyek pembangunan jalan tol, khususnya di wilayah Kecamatan Tembelang terdapat 4 desa yang terkena pembebasan lahan, yaitu : Desa Mojokrapak, Desa Simpangmojo, Desa Kedunglosari, Desa Pesantren dan wilayah Kecamatan Peterongan yaitu : Desa Tenganan dan Desa Sumberagung.

Lahan yang terkena pembebasan lahan yaitu berupa pemukiman dan Pertanian. Wilayah tersebut merupakan daerah pertanian yang tanahnya sangat subur serta daerah pemukiman warga. Proyek tersebut sempat terhenti karena persoalan pembebasan lahan dengan warga yang merasa harga yang di tawarkan untuk tanahnya terlalu murah dan tidak wajar.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa berdasarkan data tahun 2008, dapat diketahui harga satuan luas tanah dibedakan menjadi dua jenis yaitu harga tanah sawah dan harga tanah darat. Harga tanah yang berupa sawah dihargai dengan harga Rp. 80.000 – Rp. 90.000/m<sup>2</sup>, yang dekat dengan jalan desa dihargai dengan harga Rp. 100.000/m<sup>2</sup> dan yang dekat dengan jalan dihargai dengan harga Rp. 120.000/m<sup>2</sup>. Harga tanah yang berupa darat dihargai dengan harga Rp. 200.000/m<sup>2</sup>.

Data dari BPS Kabupaten Jombang tahun 2017 luas lahan yang terkena pembebasan lahan di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Luas lahan yang terkena pembebasan lahan di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.**

Kecamatan	Nama Desa	Luas (Ha)	Jumlah KK
Tembelang	Tampingmojo	19,6816	180
	Kedunglosari	13,3869	172
	Mojokrapak	4,3391	92
	Pesantren	9,8049	105
Peterongan	Tenganan	5,4323	65
	Sumberagung	4,8572	78
<b>Jumlah</b>		<b>57,502</b>	<b>692</b>

Sumber : BPS Kabupaten Jombang Tahun 2017

Data dari latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui **“Dampak Pembangunan Jalan Tol Mojokerto-Kertosono Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang”**. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana dampak sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol Mojokerto-Kertosono terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di enam desa yang terkena pembebasan lahan yaitu empat desa di Kecamatan Tembelang dan dua desa di Kecamatan Peterongan. Di kecamatan Tembelang meliputi : Desa Kedung Losari, Desa Pesantren, Desa Mojokrapak dan Desa Simpangmojo, sedangkan di Kecamatan Peterongan meliputi : Desa Tenganan dan Desa Sumberagung. Pengambilan sampel dilakukan dengan memakai rumus Krejcie & Morgan dalam Nugraha Setiawan. (2007 : 9).

$$s = \frac{x^2 NP(1 - P)}{d^2 (N - 1) + x^2 P(1 - P)}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 84 KK yang tersebar di enam desa. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari peneliti sendiri yang berupa informasi mengenai keadaan responden yang meliputi identitas responden, luas lahan, pekerjaan, umur dan jenis kelamin dan pendapatan responden. Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi analisis terhadap dokumentasi data, buku, ataupun lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung persentase perubahan kondisi sosial ekonomi atas jawaban responden.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud yaitu masyarakat yang mengalami pembebasan lahan untuk dijadikan proyek pembangunan jalan tol Mojokerto - Kertosono. Masyarakat tersebut yang tinggal di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan. Kecamatan tersebut mengalami pembebasan yang tersebar di enam desa yaitu Desa Tampingmojo, Desa Kedunglosari, Desa Mojokrapak, Desa Pesantren, Desa Tenganan, dan Desa Sumberagung. Karakteristik responden meliputi tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pekerjaan sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan tol Mojokerto - Kertosono.

#### a) Karakteristik Responden Berdasarkan Perubahan Mata Pencaharian

Hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat sebelum adanya pembebasan lahan untuk jalan tol Mojokerto-Kertosono adalah kebanyakan dibidang pertanian. Tabel tentang jenis mata pencaharian masyarakat sebelum dan sesudah mengalami pembebasan lahan untuk dijadikan bangunan jalan tol Mojokerto-Kertosono sebagai berikut :

**Tabel 2. Mata Pencaharian Masyarakat Sebelum dan Sesudah Pembebasan Lahan Di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan**

No.	Mata Pencaharian	Sebelum	Sesudah
1.	Wirausaha	11	22
2.	Pekerja swasta	5	7
3.	Pertanian	66	48
4.	Peternakan	2	3
5.	Jasa	5	9
6.	PNS	4	4
7.	Guru	5	5
8.	Ibu Rumah Tangga	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2019

#### b) Karakteristik responden berdasarkan lahan yang dibebaskan untuk dijadikan Jalan Tol Mojokerto-Kertosono Di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan.

##### a. Luas lahan yang dibebaskan untuk Jalan Tol Mojokerto-Kertosono

Pembebasan lahan di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan ini mengurangi banyak lahan pertanian warga yang digunakan untuk pembangunan jalan tol Mojokerto-Kertosono. Adapun daftar luas lahan warga yang dijadikan bangunan jalan tol Mojokerto-Kertosono dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 3. Lahan Pembebasan untuk Jalan Tol Mojokerto - Kertosono di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang**

No.	Luas Lahan/ m <sup>2</sup>	Jumlah KK	Persentase (%)
1.	<250	40	40
2.	251-500	16	16
3.	501-750	14	14
4.	751-1.000	8	8
5.	>1.000	22	22
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2019

#### b. Uang Ganti Rugi yang Diterima Warga Akibat Adanya Pembebasan Lahan

Lahan warga terkena pembebasan lahan digunakan sebagai pembangunan jalan tol Mojokerto - Kertosono, tetapi mereka mendapatkan atau menerima ganti rugi dari lahan yang terkena pembebasan lahan tersebut berupa uang yang sesuai dengan kelas lahan sawah mereka. Adapun uang ganti rugi yang diterima warga sebagai berikut :

**Tabel 4. Daftar Uang Ganti Rugi yang Diterima Warga**

No.	Uang Ganti Rugi Rp (juta)	Jumlah KK	Prosentase (%)
1.	<100	79	79%
2.	100-200	11	11%
3.	200-300	4	4%
4.	300-400	3	3%
5.	>400	3	3%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2019

#### c. Penghasilan Warga Sebelum dan Sesudah Adanya Pembebasan Lahan

Penghasilan warga setiap bulannya sebelum dan sesudah pembebasan lahan diperoleh dari hasil penelitian, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 5. Penghasilan warga satu Bulan Sebelum dan Sesudah Pembebasan Lahan**

No.	Penghasilan Rp (juta)	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah KK	Persentase (%)	Jumlah KK	Persentase (%)
1.	<1	6	6	11	11
2.	1-2	66	66	60	60
3.	2-3	19	19	20	20
4.	3-4	4	4	3	3
5.	>4	5	5	6	6
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2019



d. Pengeluaran Warga Sebelum dan Sesudah Adanya Pembebasan Lahan

Pengeluaran warga setiap bulannya sebelum dan sesudah adanya pembebasan lahan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

**Tabel 6. Pengeluaran Warga Sebelum dan Sesudah Adanya Pembebasan Lahan**

No	Pengeluaran Rp (juta)	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah KK	Persentase (%)	Jumlah KK	Persentase (%)
1.	<1	29	29%	36	36%
2.	1 – 2	61	61%	52	52%
3.	2 – 3	9	9%	10	10%
4.	3 – 4	1	1%	2	2%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2019

## PEMBAHASAN

### 1. Dampak Pembangunan Jalan Tol Mojokerto-Kertosono Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

Menurut Yuliana (2002:23) dari berbagai macam mata pencaharian penduduk dapat kita kelompokkan menjadi dua, berdasarkan tingkat ketergantungannya pada tanah dan air yaitu pertanian dan non pertanian.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui perubahan mata pencaharian. Perubahan tersebut memiliki dua kriteria yaitu menurun dan meningkat, antara lain :

- Bidang pertanian terjadi penurunan sebesar 18 KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak 66 KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi 48 KK.
- Bidang wirausaha peningkatan sebesar 21 KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak lima KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol bertambah menjadi 32 KK.
- Bidang pekerjaan swasta terjadi peningkatan sebesar dua KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak lima KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol bertambah menjadi tujuh KK.
- Bidang jasa terjadi peningkatan sebesar empat KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak lima KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol bertambah menjadi sembilan KK.

### 2. Dampak Pembangunan Jalan Tol Mojokerto - Kertosono Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

#### a. Pendapatan

Menurut H.A.S. Moenir, (2010) pendapatan ialah seluruh penerimaan seseorang sebagai

imbalan atas tenaga atau pikiran yang telah dicurahkan untuk orang lain atau badan organisasi baik dalam bentuk uang maupun fasilitas dalam jangka waktu tertentu.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui perubahan pendapatan. Perubahan tersebut memiliki dua kriteria yaitu menurun dan meningkat, antara lain :

- Pendapatan <1 juta terjadi peningkatan sebesar lima KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak enam KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi 11 KK.
- Pendapatan 1-2 juta terjadi penurunan sebesar enam KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak 66 KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi 60 KK.
- Pendapatan 2-3 juta terjadi peningkatan sebesar satu KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak 19 KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi 20 KK.
- Pendapatan 3-4 juta terjadi penurunan sebesar satu KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak empat KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi tiga KK.
- Pendapatan >4 juta terjadi peningkatan sebesar satu KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak lima KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi enam KK.

#### b. Pengeluaran

Menurut Sukirno (2000:92) pola pengeluaran konsumsi seseorang atau rumah tangga pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu konsumsi pangan (makanan) dan konsumsi non pangan (bukan makanan) penggunaan pendapatan untuk konsumsi tersebut menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin besar bagian pendapatan yang digunakan untuk membeli makanan menunjukkan konsumsi pangan dan non pangan (bukan makanan), semakin rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan sebaliknya semakin kecil bagian pendapatan yang digunakan untuk membeli bahan makanan menunjukkan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat tersebut.

Pengeluaran adalah arus uang keluar yang digunakan untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Kegiatan konsumsi tidak akan dapat dilakukan jika tidak ada sejumlah penghasilan atau pendapatan. Besar kecilnya pengeluaran dipengaruhi oleh jumlah pendapatan yang dimiliki. Menjaga keseimbangan antara penghasilan dan pengeluaran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui perubahan pengeluaran. Perubahan

tersebut memiliki dua kriteria yaitu menurun dan meningkat, antara lain :

- Pendapatan <1 juta terjadi peningkatan sebesar tujuh KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak 29 KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi 36 KK.
- Pendapatan 1-2 juta terjadi penurunan sebesar sembilan KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak 61 KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi 52 KK.
- Pendapatan 2-3 juta terjadi peningkatan sebesar dua KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak sembilan KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi 10 KK.
- Pendapatan 3-4 juta terjadi peningkatan sebesar satu KK, sebelum adanya proyek pembangunan jalan tol diketahui sebanyak satu KK dan setelah adanya proyek pembangunan jalan tol berkurang menjadi dua KK.

*Krejcie-Morgan: Telaah Konsep Dan Aplikasinya.*  
Universitas Padjadjaran.

Moenir, H.A.S. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia.* PT. Bumi Aksara, Jakarta

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.15 Tahun 2005.

Riyadi, dkk. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah. Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan OTONOMI DAERAH.* Jarkarta: Gramedia Pustaka Umum.

Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern.* Jakarta: PT Raja Drafindo Persada.

Yuliana.2002. *Sistem Mata Pencarian Hidup Nelayan Tradisional Suku Bangsa Kamaro Di Desa Tipuka Kecamatan Mapurujaya Kabupaten Mimika Propinsi Papua.*Mimika

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurunnya mata pencaharian masyarakat di bidang pertanian sebesar 18 KK, sebelum adanya proyek pembangunan Jalan Tol yaitu sebesar 66 KK dan sesudah adanya pembebasan lahan untuk jalan tol Mojokerto - Kertosono sebanyak 48 KK.
2. Perubahan pendapatan dan pengeluaran disebabkan produktivitas hasil panen menurun karena adanya pembebasan lahan. Pendapatan perbulannya ada yang tetap ada juga yang berubah, baik bertambah maupun menurun. Pengeluarannya sama halnya dengan pendapatan ada yang menurun dan sebagian ada yang bertambah. Hal tersebut dipengaruhi oleh perubahan mata pencaharian barunya

### **Saran**

Masyarakat sebaiknya menggunakan uang ganti ruginya untuk kelangsungan hidup kedepannya bukan untuk digunakan kebutuhan konsumtif semata atau berfoya-foya. Seharusnya membeli lahan pertanian lagi, alat penunjang pertanian, di tabung di bank, di belikan sapi atau kambing dan uang ganti rugi digunakan sebagai modal mencoba usaha baru yang lebih kreatif dan inovatif sebagai pekerjaan baru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kantor Cabang Dinas.2015. *Lahan Sawah Terkena Tol.*  
Kecamatan Tembelang, Jombang

Kantor Cabang Dinas.2015. *Lahan Sawah Terkena Tol.*  
Kecamatan Peterongan, Jombang

Morgan dalam Setiawan Nugraha. 2007. *Penentuan Ukuran Sampel Memakan Rumus Slovin Dan Tabel*



**UNESA**

Universitas Negeri Surabaya